

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Kesenian merupakan salah satu unsur yang senantiasa ada pada setiap bentuk kebudayaan. Kesenian yang saat ini berkembang tidak terlepas dari kreativitas individu masyarakat sebagai penciptanya. Munculnya kreativitas seni ini tentunya dilatarbelakangi oleh berbagai hal, baik berupa kebutuhan estetis seniman, maupun kepentingan lainnya. Seni kerap kali menjadi hal penting dalam berbagai kegiatan, seperti dalam kegiatan hiburan, ritual maupun kepentingan lainnya.

Bila dilihat dari perkembangannya ada yang dikenal sebagai kesenian tradisional yang lahir dan berkembang secara alami di masyarakat tertentu. Kelahiran sebuah kesenian tradisional dipengaruhi oleh berbagai aspek, antara lain letak geografis, mata pencaharian, kepercayaan, pola hidup, dan pendidikan. Kehidupannya masih kental dengan nilai-nilai budaya yang diwariskan oleh nenek moyang. Mereka percaya bahwa kebiasaan yang dilakukan para leluhur merupakan suatu budaya yang diantaranya melahirkan keanekaragaman kesenian tradisional serta keberadaannya sering kali diyakini memiliki kekuatan dan mengandung nilai-nilai yang harus dipatuhi.

Kesenian Tradisional sangat beragam, dilihat dari bentuk, fungsi dan keunikannya. Seperti halnya, di Provinsi Jawa Barat Khususnya di Kabupaten Kuningan, memiliki beragam macam kesenian tradisional yang masih dilestarikan, antara lain *Gembyung Bray*, *Cingcowong*, *Reog*, *Tayuban*, *Kemprongan*, *Sintren*, *Pesta Dadung*, *Saptonan*, *Genjring Rudat* dan *Keseniaan Goong Renteng*. Dari sekian banyak jenis kesenian yang berkembang di Kabupaten Kuningan, salah satu yang menarik perhatian peneliti adalah *kesenian Goong Renteng*. Peneliti beranggapan bahwa kesenian *Goong Renteng* ini merupakan jenis kesenian yang unik. Keunikannya dapat dilihat dari *laras* dan *posisi waditranya*. Biasanya pada *Gamelan Pelog Salendro* atau *Gamelan Jawa laras* yang digunakan adalah *laras Pelog*, *Salendro* dan *Madenda*, sedangkan pada *Goong Renteng* laras yang digunakan adalah *Mandalungan*. Merupakan transposisi dari *laras Degung*, yaitu  $1=Panelu$ . Begitu pula dengan posisi *waditra Bonang* pada *Goong Renteng* diletakan berjajar satu deretan, sedangkan pada

*Gamelan Pelog Salendro* dan *Jawa* dua deretan. Kesenian *Goong Renteng* salah satu jenis gamelan khas masyarakat Sunda yang sudah dikenal sejak abad ke-18, sebagaimana dikemukakan oleh (Novakirana , 2013. Hlm 15), bahwa “Kesenian *Goong Renteng* adalah gamelan yang terbuat dari perunggu yang terdiri dari Bonang, Kecrek, Gangsa (Gambang dari Perunggu), Bonang Panglima dan dua buah Goong Besar yang berkembang di daerah pedesaan”. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa *Goong Renteng* adalah seperangkat gamelan yang terdiri dari waditra yang terbuat dari perunggu yang berkembang di daerah pedesaan. *Goong Renteng* tersebar di sebagian besar Jawa Barat. Menurut Jaap Kunst (1934:386):

*Goong Renteng* dapat ditemukan di Cileunyi dan Cikebo (wilayah Tanjungsari, Sumedang), Lebakwangi (wilayah Pameungpeuk, Bandung), dan Keraton Kanoman Cirebon. Selain itu, *Goong Renteng* juga terdapat di Cigugur (Kuningan), Talaga (Majalengka), Ciwaru (Sumedang), Tambi (Indramayu), Mayung, Suranenggala, dan Tegalan (Cirebon).

Dari sejumlah *goong renteng* yang ada di daerah-daerah tersebut, peneliti lebih tertarik melakukan penelitian terhadap kesenian *goong renteng* grup *Panggugah Manah* pada acara *babarit* yang ada di Desa Sukamulya Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan. *Panggugah Manah* merupakan salah satu Grup kesenian *goong renteng* yang cukup tua di kabupaten Kuningan. Seperti diungkapkan oleh Novakirana (2013, hlm. 15)

“*Goong Renteng Panggugah Manah* merupakan *gamelan* yang cukup tua dan khas yang berada di Kabupaten Kuningan sehingga keberadaanya dianggap keramat oleh masyarakat”.

Grup ini selain bisa memainkan gending-gending, juga mengiringi salah satu tarian khas Kabupaten Kuningan yaitu *Tari Buyung*. Selain itu, kesenian ini masih sering disajikan diberbagai acara perayaan di Kabupaten Kuningan. Salah satunya pada acara *babarit* di Kabupaten Kuningan.

Alasan lainnya ketertarikan untuk meneliti *goong renteng* *Panggugah Manah* pada acara *babarit*, karena *babarit* merupakan acara hajjat bumi masyarakat Kabupaten Kuningan yang dilaksanakan setahun sekali. Di mana kesenian *goong renteng* *Panggugah Manah* merupakan salah satu kesenian yang mempunyai peranan penting dalam pelaksanaannya. Lagu-lagu yang dimainkan memiliki

keterkaitan erat terhadap pelaksanaan kegiatan upacara ritual *babarit*. Artinya bahwa kesenian tersebut memiliki kedudukan yang tidak dapat dipisahkan dari pelaksanaan upacara ritual *babarit* yang dilaksanakan secara periodik satu tahun sekali.

Alasan-alasan yang peneliti kemukakan di atas yang menimbulkan ketertarikan peneliti untuk menggali informasi tentang Penyajian dan Fungsi kesenian *Goong Renteng* Panggugah Manah yang ada di Kabupaten Kuningan. Oleh karena itu peneliti memberi judul penelitian ini “**KESENIAN GOONG RENTENG PANGGUGAH MANAH DALAM ACARA BABARIT DI DESA SUKAMULYA KECAMATAN CIGUGUR KABUPATEN KUNINGAN**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah utama yang akan dikaji adalah bagaimana penyajian kesenian *Goong Renteng* grup Panggugah Manah Sukamulya Kabupaten Kuningan.

Dari rumusan masalah di atas, pengkajiannya lebih difokuskan pada hal-hal yang dapat diungkap dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana penyajian musik *Goong Renteng* Panggugah Manah pada acara *Babarit* di Desa Sukamulya Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan?
2. Bagaimana fungsi musik *Goong Renteng* Panggugah Manah pada acara *Babarit* di Desa Sukamulya Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan?

## **C. Tujuan Masalah**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut :

### **1. Tujuan umum**

Untuk mengetahui, menganalisis, menggambarkan, dan mendeskripsikan tentang kesenian *Goong Renteng* Grup Panggugah Manah pada acara *Babarit* di Kabupaten Kuningan.

### **2. Tujuan khusus**

- a. Mendeskripsikan penyajian musik Goong Renteng Grup Panggugah Manah pada acara Babarit di Kabupaten Kuningan
- b. Mendeskripsikan aspek fungsi dan nilai yang terkandung dalam kesenian Goong renteng pada acara Babarit di Kabupaten Kuningan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Setelah dilakukan penelitian ini hasilnya diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terkait. Antara lain :

##### **1. Peneliti**

Memiliki pengetahuan secara mendalam mengenai penyajian musik serta fungsi kesenian *Goong Renteng* pada upacara ritual *babarit* secara utuh dan menambah pengalaman langsung dalam mengkaji, selain itu sebagai bahan acuan dalam pengembangan ilmu pendidikan seni terutama Kesenian Tradisional.

##### **2. Lembaga Pendidikan**

Untuk menambah referensi, dan dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran musik lokal tentang penyajian musik tradisi dan fungsi musik tradisi dalam upacara ritual.

##### **3. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata**

Mendapatkan tambahan dokumentasi mengenai kesenian *goong renteng* dan diharapkan dapat mengupayakan pelestarian dan pengembangan untuk kesenian *goong renteng*.

##### **4. Departemen Pendidikan Seni Musik**

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat sebagai penambah referensi bagi peningkatan wawasan atau pengetahuan yang berkaitan dengan seni pertunjukan dan sajian musik, khususnya bagi kesenian *goong renteng*, serta untuk menambah apustaka atau referensi pada Departemen Pendidikan Musik UPI Bandung mengenai Budaya Nusantara.

##### **5. Mahasiswa Seni Musik**

Memberikan pengetahuan tentang seni pertunjukan di masyarakat dan meningkatkan wawasan mengenai kesenian *goong renteng* khususnya di daerah Jawa Barat.

##### **6. Masyarakat**

Diharapkan setelah membaca hasil penelitian ini, masyarakat dapat memperoleh informasi tentang penyajian kesenian *Goong Renteng* Panggugah manah pada acara Babarit di Kabupaten Kuningan, serta menumbuhkan rasa kepedulian terhadap kesenian tradisional khususnya kesenian *Goong renteng*. Sehingga mereka dapat selalu menjaga dan melestarikannya sebagai salah satu warisan dari leluhurnya.

## **E. Struktur Organisasi**

Sistematika penulisan disusun untuk mempermudah dalam pembahasan. Skripsi ini terdiri dari lima BAB, masing-masing di dalamnya memiliki beberapa bagian. Berikut adalah sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini:

### **1. BAB I Pendahuluan**

Bab ini mengawali uraian singkat tentang: Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

### **2. BAB II Landasan Teoritis**

Menjelaskan dan memaparkan konsep, teori-teori yang bersumber dari buku, internet dan referensi lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji dari berbagai literatur menurut sumber yang relevan. Diantaranya Tinjauan tentang pengertian kesenian dan kesenian tradisional, sekilas tentang *goong renteng* dan pengertian acara *babarit*.

### **3. BAB III Metodologi Penelitian**

Menjelaskan secara rinci tentang serangkaian kegiatan yang ditempuh dalam melakukan penelitian guna mendapatkan data dan sumber yang relevan dengan masalah yang dikaji. Diantaranya menguraikan tentang Desain Penelitian, Partisipan dan Tempat Penelitian, Pengumpulan data Analisis data.

4. BAB IV Temuan dan Pembahasan

Mendeskripsikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Seperti pada skripsi ini, penjelasan tentang kesenian *goong renteng* Panggugah Manah di Desa Sukamulya Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan pada acara *babarit*.

5. BAB V Kesimpulan dan Saran

Memuat hasil kesimpulan dari hasil penelitian dan saran sebagai sarana untuk kemajuan yang lebih baik kepada peneliti untuk penulisan penelitian, serta hasil kesimpulan dari penyajian dan fungsi musik *goong renteng* Panggugah Manah sesuai objek penelitian yang diangkat peneliti.